

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan penelitian serta pembahasan yang sudah dilakukan mengenai pengaruh digitalisasi, kredit usaha rakyat, dan manajemen risiko bisnis terhadap struktur modal UMKM di Jakarta dapat diperoleh simpulan, sebagai berikut:

- a. Variabel digitalisasi tidak berpengaruh terhadap struktur modal UMKM di Jakarta. Maka hipotesis pertama ditolak dalam penelitian ini.
- b. Variabel Kredit Usaha Rakyat berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal UMKM di Jakarta. Maka hipotesis kedua dapat diterima dalam penelitian ini.
- c. Variabel manajemen risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal UMKM di Jakarta. Maka hipotesis ketiga ditolak dalam penelitian ini.

5.2.Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentu tidak lepas dari hambatan-hambatan yang ada, hingga dapat menghasilkan suatu pembahasan dan simpulan. Keterbatasan dalam penelitian ini dapat dilihat seperti sebagai berikut:

- a. Kendala pengumpulan data.

Adanya data *private* yang harus dijaga oleh PT. XYZ juga menjadi tantangan dimana PT. XYZ selaku pembina UMKM memiliki ketentuan terkait data UMKM binaan yang tidak dapat disebar. Hal ini mengharuskan penulis untuk melakukan pengajuan kuesioner beberapa waktu karena terdapat revisi terkait kuesioner yang telah dibuat sebelumnya. Selain hal tersebut, terdapat jeda waktu yang digunakan oleh pembina UMKM untuk menyampaikan kuesioner yang dibuat hingga sampai kepada pelaku usaha

b. Keterbatasan wilayah obyek.

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan dalam wilayah pengambilan responden dalam menentukan hasil penelitian dan pembahasan, sehingga ada kemungkinan lain yang akan didapatkan jika dilakukan pada wilayah yang berbeda.

5.3.Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, simpulan, serta keterbatasan penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan penulis guna menjadi *insight* bagi penelitian selanjutnya yang dapat dilihat menjadi beberapa aspek, yaitu sebagai berikut:

a. Aspek Teoritis

Selain itu, bagi penelitian selanjutnya, dapat dilakukan pengembangan terkait penelitian ini dengan menggunakan indikator yang lebih matang serta populasi dan sampel yang lebih luas agar penelitian teruji keakuratannya. Selain itu, bagi penelitian mendatang dapat dilakukan pengujian variabel lain untuk dapat membuktikan variabel yang tidak diuji pada penelitian ini dalam mempengaruhi struktur modal UMKM.

b. Aspek Praktis

Dalam menanggapi kondisi dimana setiap manusia memiliki mobilitas yang tinggi serta terdapat perubahan pola permintaan pada *market*, pemahaman Pelaku UMKM dalam hal literasi keuangan juga harus menjadi perhatian dalam menghadapi masa mendatang karena suatu usaha tidak terpaku pada apa yang akan terjadi pada nantinya yang akan membuat pengalaman menjadi terasa berharga, tetapi dengan dapat mempertimbangkan nanti akan terjadi apalah yang membuat suatu usaha dapat lebih berhati-hati. Literasi keuangan dianggap penting karena pemahaman UMKM terhadap variabel yang ada cukup menggambarkan kondisi Pelaku UMKM.

Literasi terhadap keuangan akan sangat penting dan merupakan suatu keharusan pada saat ini. Perencanaan UMKM untuk *Go Digital* terlihat belum *massive* dilakukan sedangkan hal tersebut akan membantu UMKM dalam menghadapi perubahan pola permintaan masyarakat. Selain itu,

secara tidak langsung apabila suatu UMKM mengambil Kredit Usaha Rakyat, maka UMKM tersebut telah menerapkan manajemen risiko bisnis dimana adanya tindakan diversifikasi terhadap struktur modal yang dimiliki oleh UMKM yang nantinya dapat mencegah risiko keuangan lanjutan.

Sehubungan dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling memberikan manfaat signifikan bagi UMKM adalah kredit usaha rakyat, karena hanya variabel KUR yang memiliki pengaruh yang signifikan bagi UMKM di Jakarta.